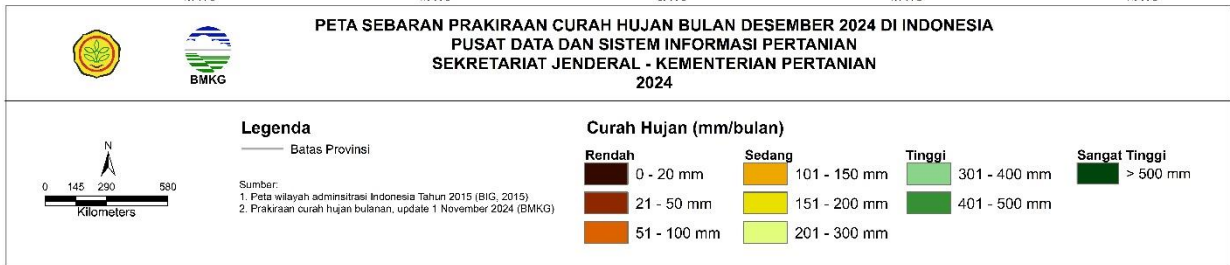
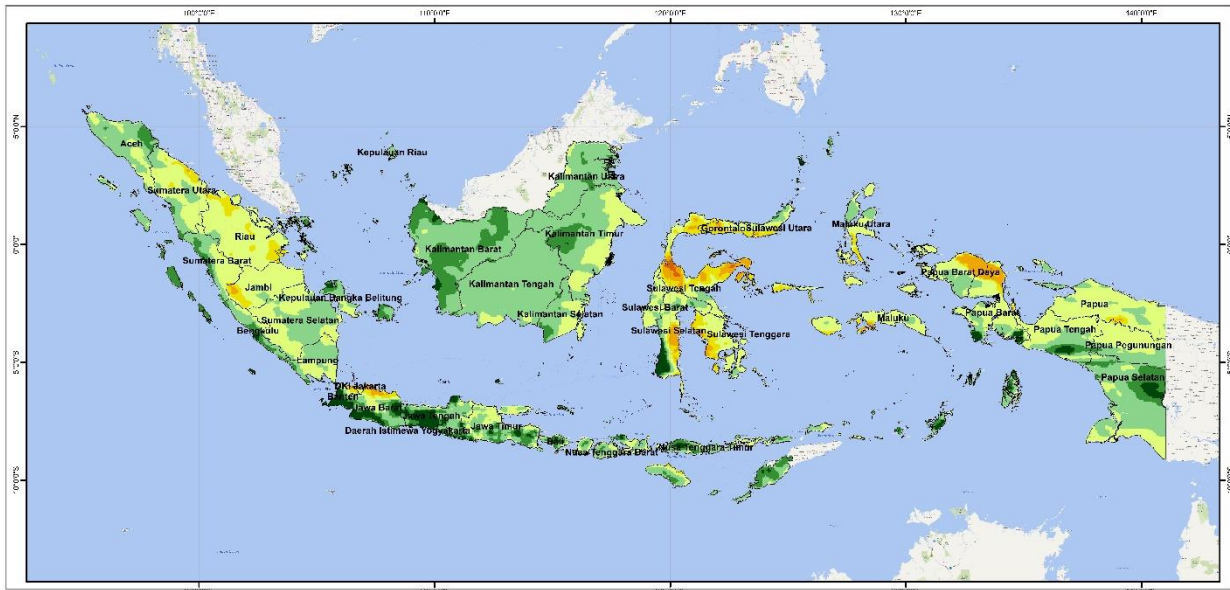


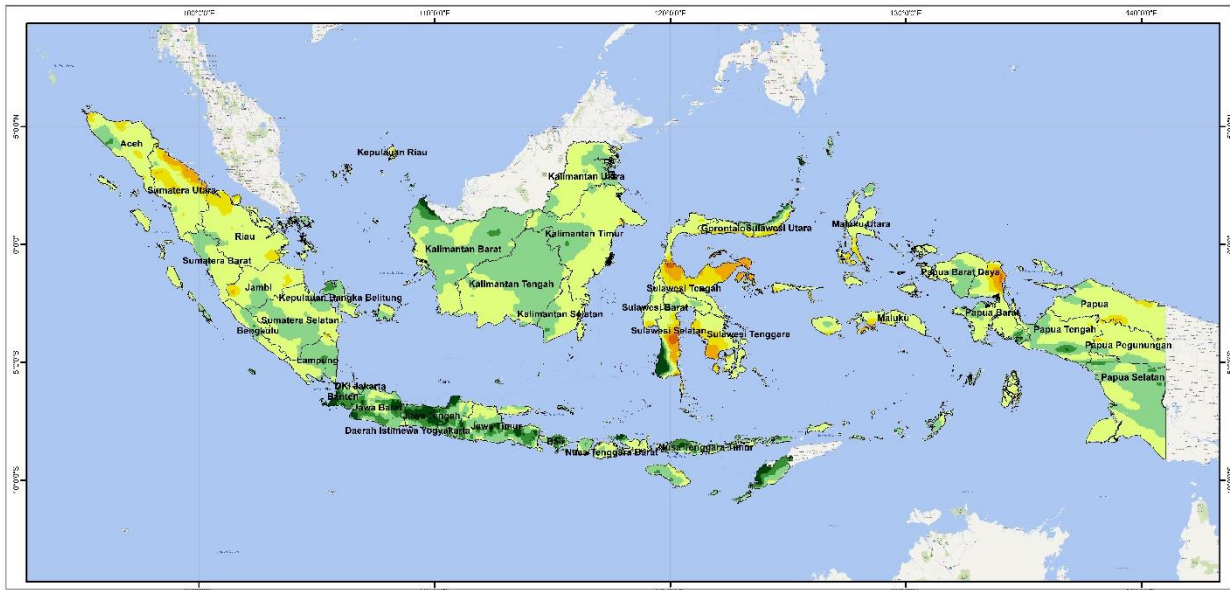
Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan November 2024, hampir wilayah Indonesia berpeluang dengan curah hujan sedang sampai dengan tinggi berkisar 101 - 500 mm/bulan. Hal ini terjadi di Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan dan Pulau Maluku. Dimana peluang curah hujan sangat tinggi berkisar > 500 mm/bulan terjadi di sebagian kecil Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Bengkulu, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Kalimantan Barat dan Papua Tengah.

Curah hujan dengan intensitas rendah berkisar 0 - 100 mm/bulan terjadi di sebagian kecil Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Papua Barat, Papua Barat Daya dan Papua.



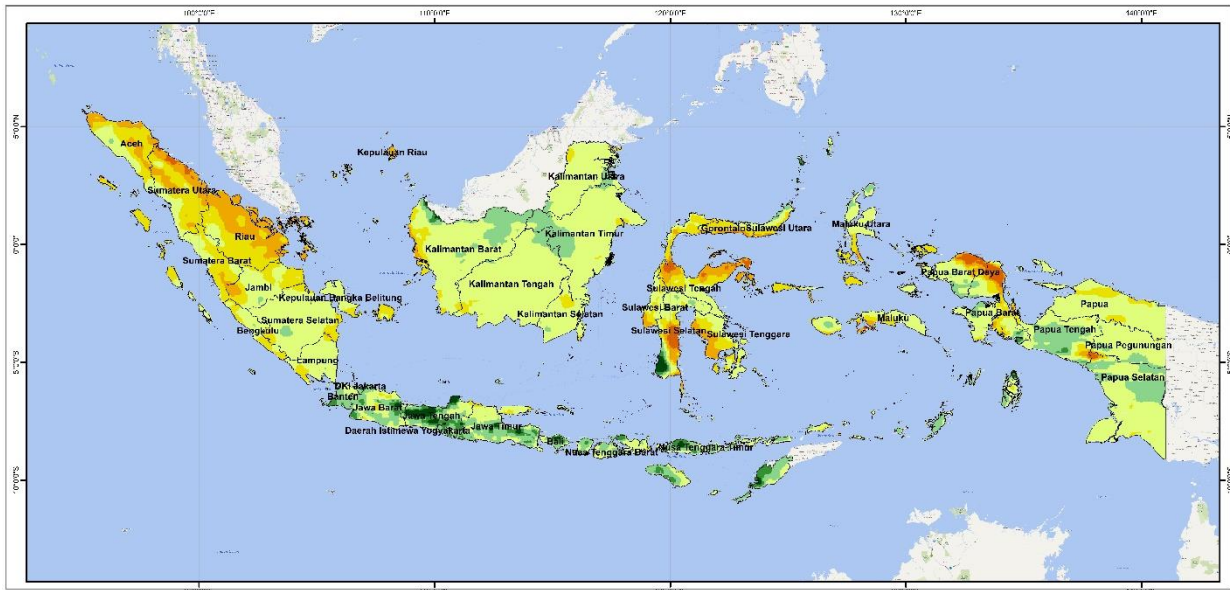
Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Desember 2024, wilayah Indonesia masih berada pada kategori curah hujan dengan intensitas sedang sampai dengan tinggi berkisar antara 201 - 500 mm/bulan berpeluang di Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Bali dan Nusa Tenggara, Pulau Kalimantan, Pulau Maluku dan Pulau Papua. Dimana curah hujan sangat tinggi berkisar > 500 mm/bulan berpeluang terjadi di sebagian kecil Provinsi Aceh, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Papua Barat, Papua Tengah dan Papua Selatan

Sedangkan curah hujan dengan intensitas rendah berkisar 51 - 100 mm/bulan berpeluang terjadi di sebagian kecil Provinsi DKI Jakarta, sebagian besar Pulau Sulawesi kecuali Provinsi Sulawesi Barat, sebagian kecil Provinsi Maluku, sebagian kecil Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya,

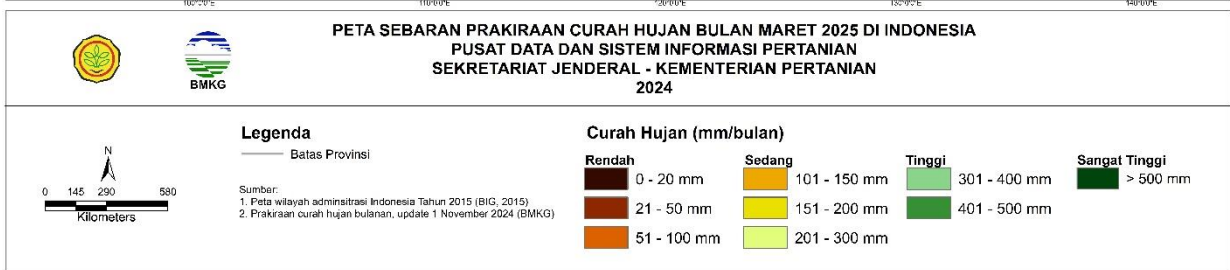
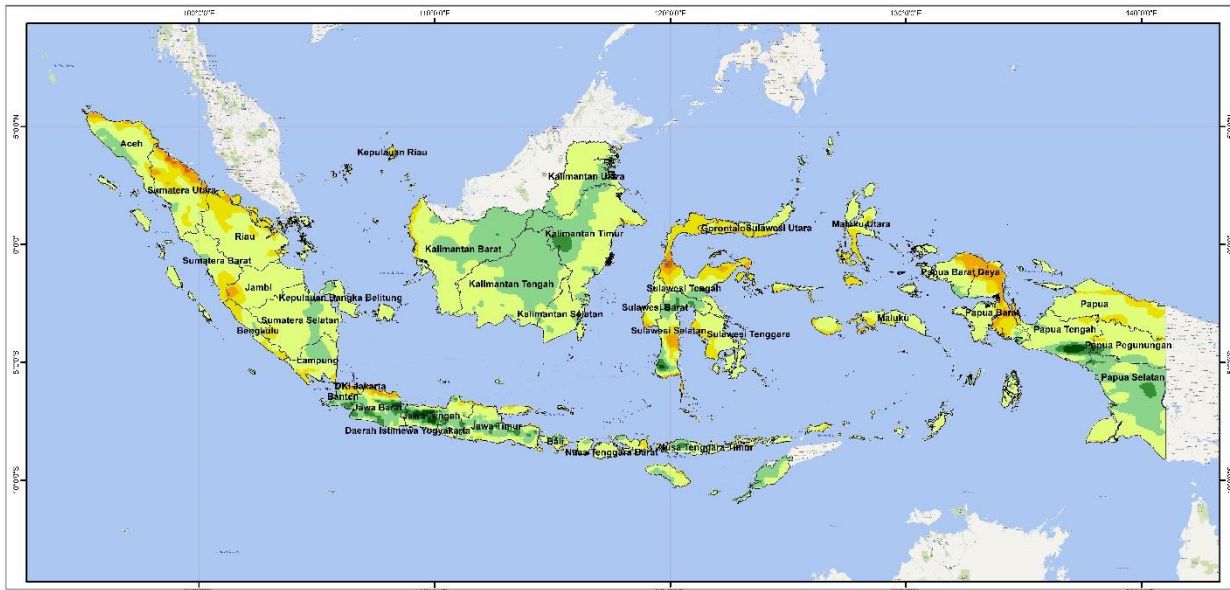


Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Januari 2025, sebagian besar wilayah Indonesia masih berpeluang hujan dengan kategori sedang sampai dengan sangat tinggi. Curah hujan sangat tinggi dengan intensitas > 500 mm/bulan berpeluang terjadi di Provinsi Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan sebagian kecil Sulawesi Selatan.

Untuk intensitas curah hujan sedang sampai dengan tinggi berkisar 151 - 500 mm/bulan berpeluang terjadi di Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, Pulau Maluku dan Pulau Papua. Pada intensitas curah hujan rendah berkisar 21 - 100 mm/bulan berpeluang terjadi di sebagian kecil Provinsi Sumatera Selatan dan Pulau Sulawesi seperti Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat.

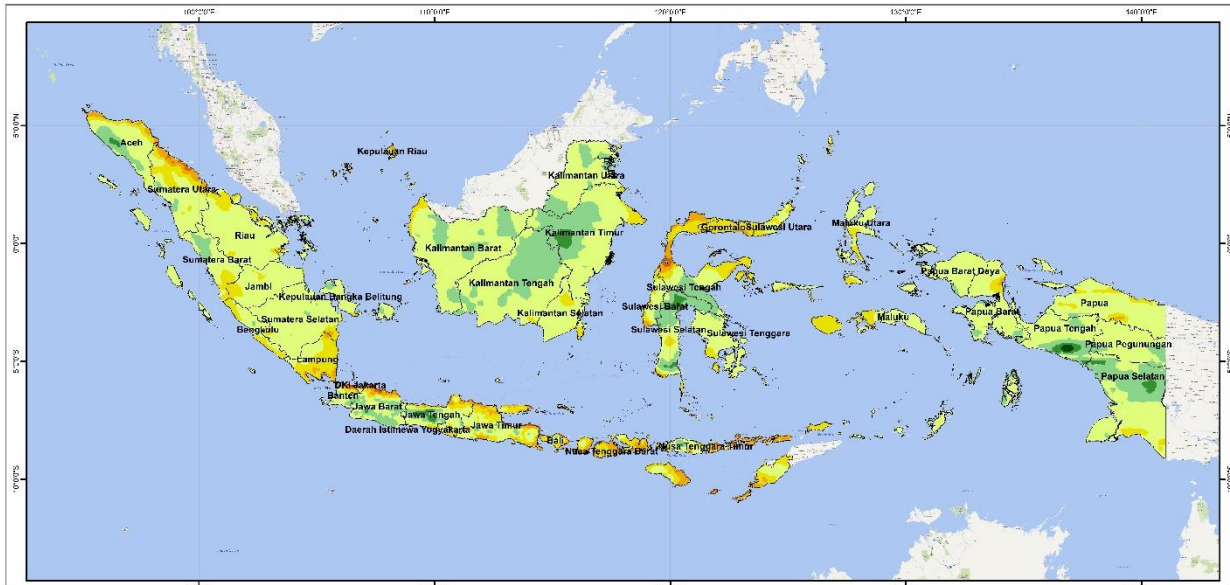


Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Februari 2025, wilayah Indonesia mulai memasuki musim kering. Dimana intensitas curah hujan berkisar 51 - 300 mm/bulan berpotensi terjadi di Pulau Sumatera terutama Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Sulawesi Utara, Pulau Kalimantan serta Pulau Sulawesi terutama sebagian di Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Pulau Maluku, sebagian kecil di Provinsi Barat dan Papua Barat Daya. Untuk curah hujan dengan intensitas tinggi dan sangat tinggi berkisar 301 - >500 mm/bulan berpotensi terjadi di Pulau Jawa, Pulau Bali dan Nusa Tenggara serta sebagian kecil Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Papua Tengah dan Papua Selatan.



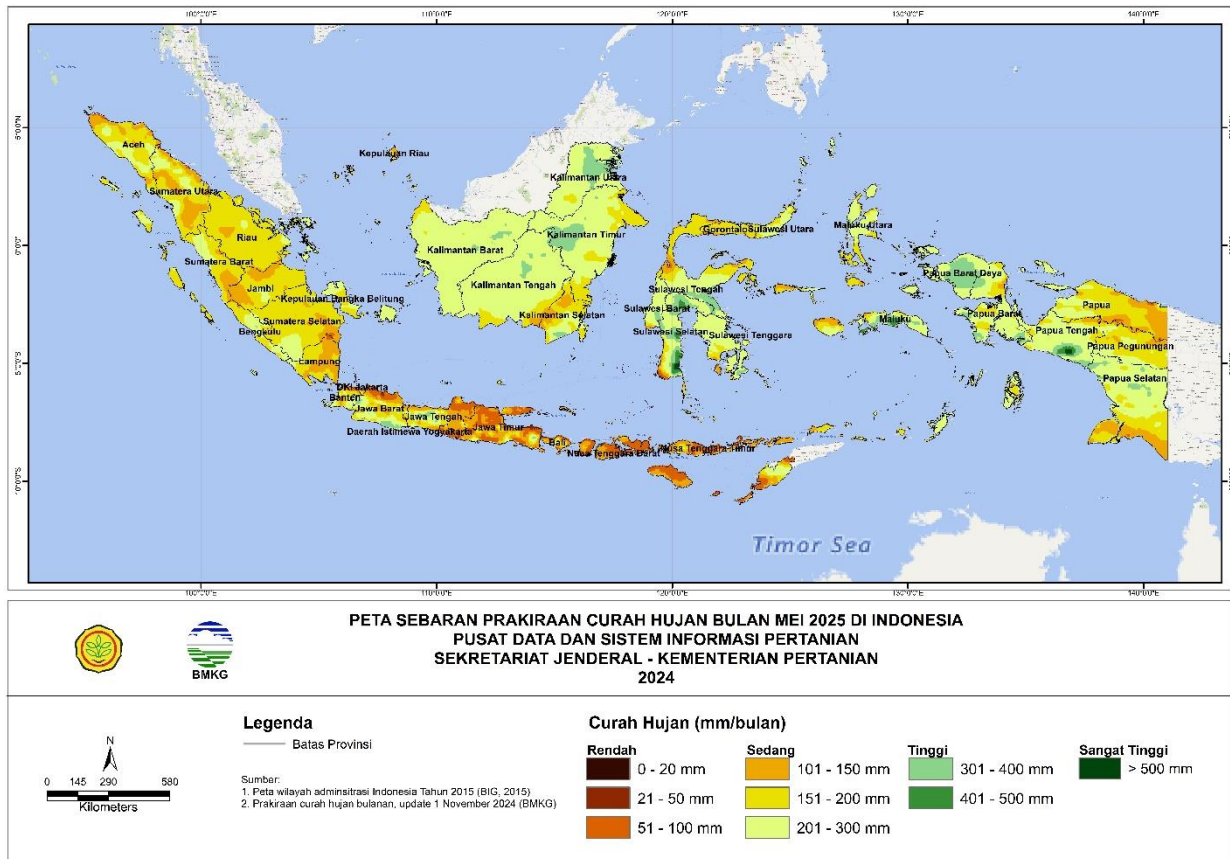
Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Maret 2025, dapat dilihat bahwa rerata intensitas curah hujan di Indonesia memasuki musim kemarau meskipun masih pada tingkat intensitas sedang. Tetapi ada juga wilayah dengan intensitas curah hujannya tinggi. Dimana pada beberapa wilayah dengan tingkat curah hujan rendah sampai dengan sedang berkisar antara 51 - 300 mm/bulan berpeluang terjadi di Pulau Sumatera, sebagian Pulau Jawa, sebagian Pulau Bali dan Nusatenggara, sebagian Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Pulau Maluku dan sebagian Pulau Papua.

Untuk curah hujan tinggi berkisar 301 - 500 mm/bulan berpeluang terjadi di sebagian kecil Provinsi Aceh, sebagian kecil Sumatera Selatan, sebagian kecil Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, sebagian Sulawesi Selatan, Papua Tengah dan Papua Selatan. Sedangkan dengan curah hujan sangat tinggi > 500 mm/bulan berpeluang terjadi di sebagian Jawa Barat, Jawa Timur dan Papua Tengah.



Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan April 2025, intensitas curah hujan di Indonesia secara umum sudah memasuki pada kategori sedang atau musim kering. Meskipun masih ada beberapa daerah yang masih terdapat curah hujan dengan intensitas tinggi. Hal ini dapat terlihat di Pulau Sumatera, Jawa serta Bali dan Nusatenggara hampir daerahnya berpeluang curah hujan rendah sampai dengan sedang berkisar 51 - 300 mm/bulan.

Curah hujan tinggi dengan intensitas berkisar 301 - 400 mm/bulan berpeluang terjadi di sebagian kecil provinsi Aceh, Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Papua Tengah dan Papua Selatan. Sedangkan peluang daerah dengan curah hujan sangat tinggi > 500 mm/bulan terjadi di sebagian kecil Provinsi Papua Tengah.



Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Mei 2025, sebagian besar wilayah Indonesia memasuki musim kering atau berpotensi curah hujan rendah. Dimana curah hujan rendah berkisar 21 - 100 mm/bulan berpotensi terjadi di Pulau Sumatera, Jawa serta Bali dan Nusa Tenggara. Sedangkan curah hujan dengan intensitas sedang berkisar 101 - 300 mm/bulan berpotensi terjadi di Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Gorontalo, sebagian Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, sebagian Maluku, Papua Barat, Papua, Papua Tengah, Papua Selatan dan Papua Pegunungan.

Untuk provinsi dengan curah hujan tinggi berkisar 301 - 500 mm/bulan berpotensi terjadi di Provinsi sebagian kecil Kalimantan Timur, Sebagian kecil Kalimantan Utara, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Maluku dan sebagian Papua Barat Daya. Namun juga terdapat provinsi yang berpotensi dengan curah hujan sangat tinggi berkisar > 500 mm/bulan terjadi di sebagian kecil Provinsi Sulawesi Selatan dan sebagian kecil Papua Tengah.